



**PENERAPAN ETIKA BISNIS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN
PRODUK KOREAN FOOD PADA KEGIATAN BAZAR UMKM DI STIE SAMPIT****Oleh****Hari Susanto¹, Indri Karina², Deva Nur Tiara Putri³****^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit****Email: ¹harisusantostiesampit@gmail.com**

Article History:*Received: 22-11-2024**Revised: 03-12-2024**Accepted: 25-12-2024***Keywords:***Etika Bisnis,
Peningkatan
Penjualan, UMKM*

Abstract: *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan Penerapan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis Pada Kegiatan Bazar UMKM di STIE Sampit. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa prodi Kewirausahaan dalam menyalurkan ilmu pengetahuan yang diperoleh mereka dalam bangku kuliah dengan mata kuliah Etika Bisnis. Kegiatan ini menyalurkan ilmu pengetahuan bagaimana menjalankan suatu bisnis supaya bisnis lancar dan penjualanpun meningkat dengan cara memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen. Sasaran dalam kegiatan PKM ini yaitu Mahasiswa dan Masyarakat yang berkunjung ke Bazar UMKM di STIE Sampit, yang beralamat di Jl. Wolter Condrat, Kelurahan Baamang Hilir, Kecamatan Baamang, Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah*

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sampit. Pada kegiatan Bazar UMKM STIE di kota sampit merupakan kegiatan untuk membantu memperkenalkan produk dalam kota Sampit untuk lebih dikenal dari segi kalangan mana pun dan juga adanya pergelaran bazar ini juga dapat memulihkan perekonomian pascapandemi khususnya bagi UMKM. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian aktivitas akademika STIE terhadap berbagai masalah yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat sebenarnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Semakin banyak persaingan dalam usaha kuliner membuat para pelaku bisnis sekarang ini harus pintar membuat terobosan dan inovasi baru agar tetap terdepan dalam berbisnis kuliner. Salah satu usaha yang masih menjanjikan adalah usaha korean food. Masakan korean food ini mulai banyak disukai para penikmat kuliner karena rasanya yang enak membuat sensasi tersendiri bagi lidah kita. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pembeli setiap kali ada outlet yang berjualan menu korean food. Selain itu, usaha ini juga ditunjang dengan keunggulan bahan bakunya, yaitu korean food yang mengandung berbagai macam manfaat



bagi kesehatan. Peluang bisnis korean food sangat menjanjikan, karena budaya konsumsi dan kebiasaan makan atau mencicipi makanan ringan hampir digemari setiap orang, baik itu dari kalangan anak kecil sampai orang dewasa.

Etika bisnis adalah aturan yang tak tertulis soal bagaimana cara menjalankan kegiatan bisnis dengan adil, serta sudah sesuai dengan hukum yang diberlakukan negara dan tidak pula tergantung pada kedudukan individu maupun perusahaannya dalam masyarakat. Menurut Hill dan Jones adalah “berbagai ajaran untuk membedakan antara salah dan benar guna memberikan sebuah pembekalan kepada setiap pemimpin perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan.”

Dari sudut pandang ekonomi, bisnis yang baik adalah bisnis yang menghasilkan keuntungan tanpa merugikan orang lain.

Prinsip etika bisnis yang bisa dijadikan suatu pedoman perilaku dalam menjalankan praktik tersebut.

- Prinsip otonomi
- Prinsip kejujuran
- Prinsip keadilan
- Prinsip saling untung
- Prinsip integritas moral
- Prinsip bertanggung jawab

Etika bisnis tentunya memiliki manfaat tersendiri bagi usaha kuliner, apabila perusahaan/usaha mengaplikasikan etika bisnis secara optimal dan terus menerus, maka perusahaan/usaha tersebut akan mendapatkan beberapa manfaat, di antaranya sebagai berikut:

- Meningkatkan reputasi perusahaan/usaha yang dijalankan
- Perusahaan/usaha akan jadi lebih terpercaya
- Perusahaan/usaha dapat beradaptasi terhadap perubahan
- Menciptakan budaya perusahaan/usaha yang khas

Dari pengamatan yang telah dilakukan ke lokasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada produk Korean Food yang berlokasi di Halaman STIE Sampit, Jl. Walter Condrad, Baamang Tengah, Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Melalui penjualan produk ini kami dituntut untuk berinteraksi dengan orang banyak, bagaimana cara menawarkan dengan baik dan sopan, meyakinkan pembeli untuk membeli produk yang kita tawarkan dan memberikan pelayanan yang terbaik agar pelanggan merasa puas.

Tabel 1. Penjualan produk Korean Food

No	Nama Produk	Harga Jual	Unit Terjual	Total Penjualan
1	Korean Food	Rp. 2.000	1.800	Rp. 3.600.000
	Total			Rp. 3.600.000

Berdasarkan tabel penjualan Korean Food selama kegiatan bazar UMKM Halaman STIE. Produk korean food terjual sebanyak 1.800 bungkus dengan harga Rp.2.000, dengan total penjualan Rp. 3.600.000. Dari latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis Usaha Korean Food Pada Kegiatan Bazar UMKM STIE Sampit.



Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah yang ditarik dalam kegiatan ini yaitu bagaimana cara menerapkan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis Usaha Korean Food Pada Kegiatan Bazar UMKM STIE Sampit.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

1. Membantu pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan Korean Food
Untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis Usaha Korean Food Pada Kegiatan Bazar UMKMSTIE Sampit.

Manfaat

1. Bagi perguruan tinggi
Dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi masyarakat yang berguna bagi penjualan "Korean Food". Dalam meningkatkan penjualan untuk kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
2. Bagi UMKM
Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan penjualan "Korean Food" di Bazar UMKM STIE Sampit.

Luaran

1. Produk usaha Korean Food
Produk yang dihasilkan dari usaha Korean Food "Lembut" ini adalah Korean Food dengan rasa original ikan. Mungkin kita sudah banyak melihat produk Korean Food yang sudah beredar di pasaran. Untuk membedakan usaha Korean Food "Lembut" ini dengan usaha Korean Food yang sudah ada di pasaran, maka kami memberikan aneka pilihan berupa Korean Food segar dan juga varian rasa pada isi.
2. Manfaat Korean Food bagi Kesehatan
 - Melancarkan pencernaan. Proses fermentasi membuat gula dan zat pati berubah menjadi asam laktat
 - Baik untuk kesehatan jantung
 - Menjaga kekebalan tubuh
 - Cocok untuk diet

Gambaran Umum Obyek PKM

Kegiatan bazar UMKM Korean Food ini dilaksanakan di halaman Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pada tanggal 17/11/2023 – 17/12/2023 Baamang tengah kabupaten kotawaringin timur. UMKM ini merupakan sebuah usaha dari para mahasiswa yang memproduksi Korean Food yang terdiri dari dumpling, pentol dan bahan lain yang diperlukan. Korean Food ini di produksi pribadi oleh mahasiswa dan di pasarkan di sampit pada kegiatan bazar UMKM ini. Usaha ini mulai dijalankan pada bazar perayaan ulangtahun STIE sebelumnya, namun karena adanya kegiatan UMKM ini mahasiswa mempunyai ide membuat Korean Food dan ikut berpartisipasi sebagai tuan rumah dari tempat UMKM ini berjalan, Korean Food ini tidak semua kalangan masyarakat tau tentang jenis makanan ini, maka dari itu dengan adanya kegiatan ini akan di kenalkan kembali ke kalangan masyarakat tersebut khususnya masyarakat Kota Sampit dan para pengunjung UMKM.

Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi selama umkm bazar di stie sampit adalah kendala



dibagian persaingan umkm dibazar tersebut sebab para umkm yang berdiri ketika mengikuti bazar adalah para umkm yang sudah memiliki nama dalam usahanya, karena usaha dari mereka sudah ternama sebelumnya maka banyak yang sudah dikenal oleh masyarakat sekitar akibatnya usaha yang kami ikut sertakan dalam bazar menjadi tenggelam dan tidak terlalu ketara dimata para konsumen mengakibatkan usaha kami sedikit tertinggal dibelakang diantara para umkm ternama lainnya.

Dan kendala yang kami alami selanjutnya adalah masalah waktu, persiapan umkm untuk berjualan dalam bazar itu mengalami keterlambatan dikarenakan bentrok waktu dengan jam kerja. Dan bagian kendala produk yang kami jual itu ada di bagian minuman, yang dimana ketika menjual minuman es, sering kehabisan es batu.

METODE

Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimana kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pendampingan dalam menerapkan Etika Bisnis Untuk Menjalankan Bisnis Usaha Korean Food Pada Kegiatan Bazar UMKM yang di laksanakan pada hari Jumat 17 November 2023 sampai dengan tanggal 17 Desember 2023 di halaman STIE Sampit, Jl. Walter Conrad, Baamang Tengah, Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, yang akan melaksanakan program kerja *Theoretical* dimana dalam hal ini beberapa penyuluhan tentang program kerja yang akan disampaikan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis, dan cara menerapkan etika bisnis dalam menjalankan bisnis yang beretika.

Rencana Kegiatan

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan maka dengan ini kami tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merancang program usulan yang nantinya akan kami laksanakan sampai selesai, rencana kegiatan tersebut seperti mempromosikan dan menjual produk Korean Food secara langsung ke konsumen dan semoga kegiatan ini dapat meningkatkan penjualan produk Korean Food.

Program Unggulan

Pendampingan UMKM

Bentuk kegiatan	: Memberi ide dan menjual produk Korean Food Pada Kegiatan Bazar UMKM STIE Sampit.
Tujuan	: Untuk meningkatkan Penjualan Korean Food
Sasaran	: Masyarakat yang berkunjung pada kegiatan Bazar UMKM Di Halaman STIE Sampit.
Tempat	: Di STIE Sampit 17 November - 17 Desember, Jl. Cilik Riwut, KM 3,5, Baamang Tengah, Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.



HASIL

Hasil yang dicapai

Penjualan produk Korean Food

No	Nama Produk	Harga Jual	Unit Terjual	Total Penjualan
1	Korean Food	Rp. 2.000	1.800	Rp. 3.600.000
Total				Rp. 3.600.000

Sumber: Data olahan tahun 2024

Berdasarkan tabel penjualan Korean Food selama kegiatan bazar UMKM Halaman STIE. Produk korean food terjual sebanyak 1.800 buah dengan harga Rp. 2.000, dengan total penjualan Rp. 3.600.000. Dengan menerapkan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis Usaha Korean Food untuk peningkatan penjualan sudah dilakukan dan hasilnya sangat berpengaruh sekali terhadap penjualan Korean Food tersebut.

Penerapan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis Usaha Korean Food Pada Kegiatan Bazar UMKM Halaman STIE dilaksanakan di Halaman STIE Sampit, Jl. Walter Condrad, Baamang Tengah, Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.



Gambar 1. Hasil Produk

Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan usaha UMKM Korean Food cukup baik mengingat popularitas masakan Korea yang terus meningkat. Usaha Korean Food ini juga akan kita jual saat event-event saat ada bazar, strategi pemasaran melalui online dan penawaran menu yang unik dapat membantu menarik pelanggan. Tetap memperhatikan kualitas dan keberlanjutan bahan baku juga penting untuk kesuksesan jangka panjang.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada UMKM dalam Penerapan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis Usaha Korean foods Pada Kegiatan Bazar UMKM STIE Sampit untuk meningkatkan penjualan, maka suatu usaha harus menerapkan Etika Bisnis Dalam Menjalankan Bisnis karena etika sangat berpengaruh terhadap pelanggan yang berbelanja.

Etika bisnis berlaku sebagai benteng bagi pemangku kepentingan, etika bisnis juga memiliki fungsi yang mampu menyinergikan antar pemangku kepentingan dalam bisnis. Bisnis yang beretika akan membawa dampak baik pada perusahaan. Penerapan etika dalam kegiatan bisnis akan membawa dampak yang positif bagi kelangsungan suatu bisnis. Dalam dunia bisnis etika memiliki peran penting bagi perjalanan organisasi bisnis. Bisnis merupakan aktivitas yang memerlukan tanggung jawab moral dalam pelaksanaannya, sehingga etika dalam praktik bisnis memiliki hubungan yang erat. Bisnis tanpa etika akan membuat praktik bisnis menjadi tidak terkendali dan justru merugikan tujuan utama dari bisnis itu sendiri.



SARAN

Setelah kami melakukan kegiatan pada penelitian pada usaha Korean Food di bazar STIE Sampit sebagai berikut :

1. Diharapkan agar UMKM Korean Food dapat menggunakan media sosial dalam mempromosikan produknya.
2. Diharapkan agar UMKM Korean Food menerapkan strategi promosi dengan cara menawarkan jasa pengantaran maxim grab atau pun ojek online lokal seperti mang ojek, maxim, dll
3. Mengatur manajemen keuangan usahanya dengan baik agar bisa memperluas usaha tidak hanya sekedar ikut satu event saja
4. Tetap memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
5. Di harapkan lebih konsisten terhadap menu yang dijual dan rasa yang di jual

DAFTAR REFERENSI

- [1] Boone, Louis E dan Kurtz, David L. (2002). Pengantar Bisnis. Jilid ke-1. Terjemahan Anwar Fadriansyah. Penerbit Erlangga. Jakarta
- [2] Fandy, Tjiptono. 2004. Pemasaran Jasa, Andi. Yogyakarta
- [3] John Pieris, Etika Bisnis dan Good Corporate Governance, Samitra Media Utama, Jakarta, 2007
- [4] Susanto, H., Fajar, A., Riska, E., Andalas, R., Hadi, F. I., Akli, M. Z., ... & Purnomo, E. C. (2023). PENERAPAN ETIKA BISNIS DALAM MENJALANKAN BISNIS USAHA JAMUR CRISPY PADA KEGIATAN BAZAR UMKM SAMPIT EXPO 2022. *Profit: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 74-77.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN